

# PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN KAJIAN KITAB KUNING: STUDI KITAB AL-IQTISHOD AL- ISLAMI, AL FIQH AL ISLAMI WA ADILLATUHU, TAFSIR AL- QUR'AN, DAN ILMU FARAID DALAM PROGRAM FRIDAY LITERACY

## Abstract

*Community service is a concept and practice in which individuals, groups, or institutions provide sustained positive contributions to society. The main goal of this service is to improve the quality of life for communities, address social issues, and support sustainable development. One tangible form of this service is through educational development via the Friday Literacy program. "Kitab kuning" refers to classical Islamic literature that encompasses various aspects of religion, such as religious knowledge, fiqh (Islamic law), tafsir (interpretation of the Qur'an), hadith (traditions of Prophet Muhammad), aqidah (belief), and others. The Friday Literacy program for the 2023/2024 period focuses its study on "Al-Iqtishod Al-Islami Li Al-Qur'an Al-Kariim" by Rafiq Yunus al-Mishriy, "Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu" by Wahbah al-Zuhaili, and the understanding of Ilmu Faraid by Utsaimin. Ilmu Faraid is a monumental work in Islamic literature that discusses various aspects of the distribution of Islamic inheritance. Through the study of these works, it is hoped that Muslim communities can gain a deeper understanding of Islamic teachings, strengthen faith, and improve religious practices. Additionally, this study aims to support community empowerment and sustainable socio-economic development. The Friday Literacy program aims to enhance public understanding of "kitab kuning" and its contribution to socio-economic empowerment, serving as a reference for future program implementations and providing recommendations for further development in the field of Islamic education.*

**Keywords:** *Friday Literacy, Faraid, Qur'anic Exegesis, Islamic Studies*

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik di mana individu, kelompok, atau lembaga memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan untuk masyarakat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu wujud nyata dari pengabdian ini adalah pengembangan pendidikan melalui program kajian kitab kuning dalam Friday Literacy. Kitab kuning merujuk pada literatur Islam klasik yang mencakup berbagai aspek agama, seperti ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Qur'an), hadis (tradisi Nabi Muhammad), aqidah (keyakinan), dan lainnya. Program Friday Literacy untuk periode 2023/2024 memfokuskan kajiannya pada kitab "Al-Iqtishod Al-Islami Li Al-Qur'an Al-Kariim" karya Rafiq Yunus al-Mishriy, "Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu", karya Wahbah al Zuhaili, dan pemahaman mengenai Ilmu Faraid karya Utsaimin. Ilmu Faraid adalah salah satu karya monumental dalam literatur Islam yang membahas berbagai aspek pembagian harta warisan Islam. Melalui kajian kitab-kitab ini, diharapkan masyarakat Muslim dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. Selain itu, kajian ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan komunitas serta pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan. Program Friday Literasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kitab kuning dan kontribusinya terhadap pemberdayaan sosial-ekonomi dan menjadi acuan bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan Islam.*

**Kata Kunci :** *Friday Literacy, Ilmu Faraid, Tafsir Al-Quran, Studi Islam*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik di mana individu, kelompok, atau lembaga secara berkelanjutan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Beragam pihak dapat berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat, termasuk organisasi nirlaba, lembaga pendidikan, pemerintah, serta individu.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan pendidikan, diadakan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kajian kitab kuning dalam agenda Friday Literacy. Kitab kuning merujuk pada berbagai literatur Islam klasik yang meliputi ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Quran), hadis (tradisi Nabi Muhammad), aqidah (keyakinan), dan lain-lain. Kajian kitab kuning ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, terutama dalam memahami ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan.

Kajian kitab kuning memiliki sejarah panjang dan kaya dalam peradaban Islam, menjadi elemen penting dalam warisan intelektual Islam. Pada awal peradaban Islam, kajian fokus pada penyebaran Al-Quran dan pemahaman ajaran dasar Islam, dengan tafsir (penafsiran Al-Quran) dan hadis (tradisi Nabi Muhammad) sebagai fokus utama. Seiring waktu, kajian kitab kuning terus berkembang dan mencapai puncaknya dalam perkembangan intelektual Islam. Berbagai pusat pembelajaran seperti Bait al-Hikmah di Baghdad, Kairo, dan Cordoba menjadi pusat-pusat studi kitab kuning. Ilmuwan Muslim seperti al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina (Avicenna), dan Ibn Rusyd (Averroes) berkontribusi besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk filsafat, kedokteran, dan matematika, dengan kitab kuning sebagai salah satu sumber utama ilmuwan muslim.

Kajian kitab kuning dipengaruhi oleh warisan ilmu pengetahuan Persia kuno dan filsafat Yunani. Terjemahan besar-besaran karya-karya Aristoteles dan Plato ke dalam bahasa Arab memperluas wawasan dalam bidang filsafat dan ilmu pengetahuan alam di dunia Islam. Pada abad ke-9, fokus kajian kitab kuning semakin mendalam pada fiqh (hukum Islam) dan ushul al-fiqh (prinsip-prinsip hukum Islam). Ulama seperti Imam al-Shafi'i, Imam Abu Hanifa, Imam Malik, dan Imam Ahmad bin Hanbal mengembangkan mazhab-mazhab hukum Islam yang menjadi sumber utama dalam pengajaran kitab kuning terkait hukum.

Pada akhir Abad Pertengahan dan awal Zaman Modern, dunia Islam mengalami periode ketidakstabilan dan penurunan dalam kajian kitab kuning akibat perang dan penaklukan. Namun, tradisi kajian kitab kuning tetap berlanjut di beberapa wilayah seperti Maroko, Mesir, dan India. Pada awal abad ke-19, muncul gerakan "Renaissance Islam" atau "Islah" di berbagai negara Muslim, yang bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi kajian kitab kuning dan mengintegrasikannya dengan pemikiran modern. Tokoh-tokoh seperti Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad Abduh memainkan peran penting dalam gerakan ini.

Di abad ke-20, perguruan tinggi dan universitas Islam modern tersebar di seluruh dunia Muslim, menggabungkan pendidikan tradisional dengan pendekatan modern dalam kajian kitab kuning. Kajian kitab kuning terus berkembang dan beradaptasi dengan teknologi modern. Banyak ulama dan institusi akademik menggunakan teknologi digital untuk memfasilitasi akses dan distribusi kitab kuning, memperluas penyebaran ilmu pengetahuan Islam klasik secara efisien dan luas.

Kajian kitab kuning sering berfokus pada hukum Islam (fiqh) dan prinsip-prinsip hukum (ushul al-fiqh) dengan tujuan memahami aplikasi hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, mendukung umat Muslim dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama mereka. Selain itu, kajian kitab kuning juga bertujuan untuk menghormati dan memelihara tradisi

intelektual Islam yang kaya, sebagai bagian dari warisan budaya Islam yang telah berkembang selama berabad-abad.

Kajian kitab kuning juga memiliki peran signifikan sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat Muslim dengan pengetahuan agama yang lebih dalam, membantu individu dan komunitas dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip agama. Selain itu, kajian kitab kuning juga berkontribusi dalam pengembangan kepemimpinan agama, di mana ulama dan pemimpin agama mempersiapkan diri untuk memberikan panduan spiritual dan hukum kepada masyarakat.

Berdasarkan pentingnya kajian kitab kuning dalam pendidikan Islam, kami berencana untuk menyelenggarakan kegiatan kajian kitab kuning tematik selama satu tahun pada periode 2023/2024. Kegiatan ini akan difokuskan pada beberapa kitab kuning, termasuk "Al-Iqtishod Al-Islami Li Al-Qur'an Al-Kariim" karya Rafiq Yunus al-Mishriy, "Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu", karya Wahbah al Zuhaili, dan pemahaman mengenai Ilmu Faraid karya Utsaimin. Tujuan utama dari kajian ini adalah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, terutama mengenai inti dari isi kitab yang akan dikaji.

### **Tujuan Kegiatan**

Berikut adalah tujuan dari kegiatan "Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy": ini:

1. **Peningkatan Pemahaman Agama:** Memperdalam pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam melalui kajian kitab kuning, yang mencakup aspek ekonomi Islam, hukum Islam, tafsir Al-Qur'an, dan pembagian waris (faraid).
2. **Pemberdayaan Pendidik dan Pemuka Agama:** Memberikan bekal pengetahuan yang dapat memberdayakan masyarakat dalam menjalankan

kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya dalam aspek ekonomi, hukum, dan sosial.

3. **Peningkatan Literasi Agama:** Masyarakat umum atau pelajar dapat mengalami peningkatan literasi agama, termasuk pemahaman terhadap teks-teks agama dalam kitab kuning.
4. **Mempertahankan Tradisi Keilmuan Islam:** Melestarikan tradisi kajian kitab kuning sebagai bagian dari warisan intelektual Islam, sekaligus menjadikannya relevan dengan tantangan zaman saat ini.
5. **Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan:** Mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan melalui program rutin seperti Friday Literacy, yang dapat menjadi wadah untuk diskusi dan belajar bersama.
6. **Membangun Komunitas Belajar:** Membentuk komunitas yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan komunitas tersebut.

## TINJAUAN LITERATUR

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep dan praktik yang melibatkan individu, kelompok, atau lembaga untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara berkelanjutan. Bowen et al. (2013) menggambarkan pengabdian masyarakat sebagai pendekatan sistematis yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui intervensi berbasis kebutuhan. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya terfokus pada peningkatan kesejahteraan tetapi juga pada penyelesaian masalah sosial serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Etzioni, 1996).

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. McKnight dan Block (2010) menyatakan bahwa pengabdian masyarakat yang efektif mampu menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam masyarakat dengan melibatkan semua pihak terkait. Pengabdian ini juga

dianggap sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari individu atau lembaga untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Kretzmann & McKnight, 1993).

Salah satu bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah pengembangan pendidikan, seperti yang dilakukan dalam program Friday Literacy dengan fokus pada kajian kitab kuning. Kitab kuning merujuk pada literatur Islam klasik yang mencakup berbagai aspek agama seperti ilmu agama, fiqh (hukum Islam), tafsir (penafsiran Al-Qur'an), hadis (tradisi Nabi Muhammad), dan aqidah (keyakinan). Menurut Azra (2004), kitab kuning memiliki peran penting dalam pendidikan Islam tradisional dengan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman agama yang mendalam.

Kajian kitab kuning dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, termasuk dalam memahami ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. Program Friday Literacy untuk periode 2023/2024 mengutamakan kajian pada kitab "Al-Iqtishod Al-Islami Li Al-Qur'an Al-Kariim" karya Rafiq Yunus al-Mishriy, "Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu" karya Wahbah al Zuhaili, dan Ilmu Faraid karya Utsaimin. Ilmu Faraid adalah karya monumental dalam literatur Islam yang mengatur pembagian harta warisan, memberikan landasan hukum yang penting dalam kehidupan Muslim.

Program Friday Literasi tidak hanya berusaha meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kitab kuning dan kontribusinya terhadap pemberdayaan sosial-ekonomi, tetapi juga berpotensi menjadi pedoman bagi pelaksanaan program serupa di masa depan. Rekomendasi dari kajian ini juga diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan Islam, dengan integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan modern.

Pengabdian kepada masyarakat melalui Friday Literacy, dengan fokus pada kajian kitab kuning dan studi Ilmu Faraid, berperan penting dalam meningkatkan literasi Islam dan pemberdayaan komunitas Muslim. Integrasi literatur klasik Islam dalam pendidikan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini tidak

hanya mendukung pengembangan pendidikan Islam, tetapi juga memberikan kontribusi aktif terhadap pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat merupakan serangkaian pendekatan dan teknik yang digunakan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat atau komunitas tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengatasi masalah, mempromosikan pembangunan, atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan melalui penyelenggaraan program online menggunakan *platform Zoom*.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat menyebarkan informasi secara luas ke berbagai daerah dan komunitas pencari ilmu dengan cara menyajikan kitab, pengenalan Bahasa Arab tanpa harakat (Arab gundul), dan membedah kitabnya secara langsung. Pendekatan Metode ini menggunakan penelitian Tindakan (*Action Research*) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program "Friday Literacy." Metode ini melibatkan manajer acara dan pembicara dalam proses secara langsung dan memungkinkan modifikasi program berdasarkan temuan lapangan.

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan "Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy" ini berlangsung secara *online platform zoom*. Kegiatan dilakukan setiap hari Jum'at jam 09.00-10.30 WIB setiap minggu ke-3 dan 4 dengan host di Tazkia Islamic University College.

### **Tema dan Sub Tema Kegiatan**

Kegiatan Meningkatkan Literasi Studi Islam Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Friday Literacy mengusung tema "Penguatan Literasi

Keagamaan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kajian Kitab Klasik". Dengan Sub Tema:

1. Literasi Ekonomi Islam
2. Hukum Islam dalam Kehidupan Sehari-hari
3. Tafsir Al-Qur'an
4. Manajemen Warisan
5. Pembentukan Karakter dan Etika Islam

### **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pendekatan metode "Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy" menggunakan Penelitian tindakan (*Action Research*) adalah pendekatan penelitian yang bersifat kolaboratif dan partisipatif, di mana pengatur acara dan pemateri bekerja sama dengan peserta untuk mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki tindakan yang diambil.

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam penelitian tindakan:

#### 1. Identifikasi Masalah:

- a) Pengamatan Awal: Pengatur acara, pemateri dan peserta (misalnya, Ustad, komunitas, atau pihak terkait lainnya) mengamati situasi yang ada untuk mengidentifikasi masalah atau area yang memerlukan perbaikan.
- b) Diskusi dan Refleksi: Melakukan diskusi bersama untuk mendefinisikan masalah secara jelas. Masalah yang diidentifikasi harus relevan dengan kebutuhan dan konteks peserta.

#### 2. Perencanaan Tindakan:

- a) Menentukan Tujuan: Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan diambil. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dan realistis.
- b) Merancang Tindakan: Mengembangkan rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi

masalah yang diidentifikasi. Rencana ini juga mencakup sumber daya yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan.

3. Pelaksanaan Tindakan:

- a) Implementasi: Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengatur acara dan peserta bekerja sama dalam mengimplementasikan strategi atau solusi yang telah dirancang.
- b) Pengumpulan Data: Selama pelaksanaan, data dikumpulkan untuk memantau kemajuan dan mengukur efektivitas tindakan yang diambil. Data ini bisa berupa catatan lapangan dan diskusi lainnya.

4. Observasi dan Refleksi:

- a) Monitoring dan Evaluasi: Secara terus-menerus memantau pelaksanaan tindakan dan mengumpulkan data terkait hasil yang dicapai. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah tujuan yang ditetapkan tercapai dan untuk memahami dampak dari tindakan.
- b) Refleksi: Melakukan refleksi bersama dengan peserta mengenai apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Refleksi ini membantu dalam memahami proses dan hasil tindakan.

5. Revisi Tindakan:

Penyesuaian: Berdasarkan hasil refleksi, tindakan yang telah diambil dapat direvisi atau dimodifikasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Langkah ini sering kali melibatkan kembali ke tahap perencanaan untuk menyesuaikan strategi dan tindakan.

6. Siklus Berulang:

Siklus Baru: Setelah revisi, siklus tindakan diulang dengan pelaksanaan tindakan yang telah dimodifikasi. Penelitian tindakan bersifat siklikal, di mana siklus observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi terus berulang hingga masalah terselesaikan atau perbaikan yang diinginkan tercapai.

7. Pelaporan dan Diseminasi:

- a) Dokumentasi: Menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh proses penelitian, termasuk masalah yang diidentifikasi, tindakan yang diambil, hasil yang dicapai, dan refleksi yang dilakukan.
- b) Diseminasi Hasil: Menyebarkan temuan penelitian kepada komunitas, lembaga, atau pihak terkait lainnya, serta berbagi pengalaman dan pelajaran yang didapat dari proses penelitian tindakan.

Setiap langkah dalam penelitian tindakan bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan pengarah acara dan pemateri untuk menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan dinamika lapangan.

### Timeline Kegiatan

**Tabel 1. Timeline Kegiatan Friday Literacy 2024**

| No | Kegiatan                 | Waktu            |
|----|--------------------------|------------------|
| 1  | Identifikasi Masalah     | 15 Februari 2024 |
| 2  | Perencanaan Tindakan     | 19 Februari 2024 |
| 3  | Pelaksanaan Tindakan     | 22 Februari 2024 |
| 4  | Observasi dan Refleksi   | 22 Maret 2024    |
| 5  | Revisi Tindakan          | 28 Maret 2024    |
| 6  | Siklus Berulang          | 29 Maret 2024    |
| 7  | Pelaporan dan Diseminasi | 17 Mei 2024      |

### Benefit Kegiatan

Benefit Bagi Peserta yang mengikuti kegiatan ini:

- **Peningkatan Pemahaman Keislaman:** Melalui kajian kitab-kitab klasik ini, peserta dapat memperdalam pemahamannya tentang ajaran Islam, terutama dalam aspek ekonomi Islam (Al-Iqtishod Al-Islami), hukum Islam (Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu), tafsir Al-Qur'an, dan hukum waris (Ilmu Faraid). Ini berkontribusi pada penguatan fondasi keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

- **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami dapat memberikan wawasan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat, seperti konsep keadilan ekonomi, zakat, dan larangan riba. Hal ini dapat mendorong praktik ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.
- **Penguatan Kesadaran Hukum dan Sosial:** Melalui Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, peserta bisa memahami aturan-aturan fiqh yang mengatur kehidupan sehari-hari, termasuk hak dan kewajiban dalam berbagai aspek kehidupan. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan berlandaskan hukum Islam.
- **Peningkatan Literasi Al-Qur'an:** Kajian Tafsir Al-Qur'an memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini mendorong praktik Islam yang lebih sadar dan berbasis pengetahuan.
- **Pemahaman Hukum Waris (Faraid):** Ilmu Faraid mengajarkan pembagian harta waris yang sesuai dengan syariat Islam, sehingga dapat mencegah perselisihan keluarga dan mendorong distribusi harta yang adil.
- **Penguatan Komunitas dan Jaringan Sosial:** Melalui program Friday Literacy, kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah bagi peserta untuk berkumpul, berdiskusi, dan membangun jaringan sosial yang kuat, yang penting untuk pengembangan komunitas secara keseluruhan.
- **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:** Dengan mengedukasi peserta melalui kitab-kitab kuning, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun sosial.
- **Menghidupkan Tradisi Keilmuan Islam:** Program ini juga berperan dalam melestarikan dan menghidupkan tradisi keilmuan Islam yang telah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Islam.

**Timeline Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy 2024**

**Tabel 2. Timeline Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy 2024**

| Kegiatan                                     | Waktu |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|  | 1     |   |   |   | 2 |   |   |   | 3 |   |   |   | 4 |   |   |   | 5 |   |   |   | 6 |   |   |   |
|  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Bedah Kitab Al Fiqhul Islam Wa Adillatuhu |       |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |
| 2. Bedah kitab Faraid                        |       |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |
| 3. Bedah Tafsir Iqrisod Lil Qurani Karim     |       |   |   |   | ■ |   |   |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |

| Kegiatan                                     | Waktu |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |
|--|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|
|  | 7     |   |   |   | 8 |   |   |   | 9 |   |   |   | 10 |   |   |   | 11 |   |   |   | 12 |   |   |   |
|  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |
| 1. Bedah Kitab Al Fiqhul Islam Wa Adillatuhu |       |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |    |   | ■ |   |    |   | ■ |   |    |   | ■ |   |
| 2. Bedah kitab Faraid                        |       |   |   | ■ |   |   |   | ■ |   |   |   | ■ |    |   |   | ■ |    |   |   | ■ |    |   |   | ■ |
| 3. Bedah Tafsir Iqrisod Lil Qurani Karim     |       |   |   |   | ■ |   |   |   |   |   | ■ |   |    |   | ■ |   |    |   | ■ |   |    |   | ■ |   |

Kajian Islam dengan bedah kitab yang dilakukan setiap hari jumat jam 09.00 WIB sd 10.30 WIB yaitu pekan ke-3 dan ke-4 . Bedah kajian kitab bergantian yaitu kitab Al Fiqhul Islam Wa Adillatuhu, kitab Faraid dan Tafsir Iqrisod Lil Qurani Karim.

Pada program Friday Literacy periode 2023/2024, fokus kajian diarahkan pada:

1. Kitab "Al-Iqtishod Al-Islami Li Al-Qur'an Al-Kariim" karya Rafiq Yunus al-Mishriy:
  - **Isi Kitab:** Karya yang membahas hubungan antara prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an.
  - **Tujuan Kajian:** Melalui kajian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam, spiritualitas, dan etika yang diajarkan dalam kitab ini.
2. Kitab "Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu" (وأدلته الإسلامي الفقه) karya Wahbah al-Zuhaili: menjelaskan tujuan dan ruang lingkup studi fiqh Islam, serta metodologi yang digunakan oleh Wahbah al-Zuhaili dalam analisis hukum Islam dan memberikan perbandingan dengan pendekatan- pendekatan fiqh dari mazhab-mazhab lain dalam Islam.
3. Kitab "Ilmu Faraid" (الفرائض علم) karya Sheikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin adalah sebuah karya dalam studi hukum Islam yang membahas secara mendalam tentang hukum-hukum waris dalam Islam. Kitab ini dimulai dengan pengantar yang menjelaskan pentingnya studi hukum waris dalam Islam, serta metodologi yang digunakan dalam analisis hukum-hukum tersebut, serta macam-macam waris dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kajian bedah kitab kuning sebagai literatur Islam klasik yang mencakup berbagai aspek agama Islam, termasuk:

- **Ilmu Agama:** Pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip Islam.
- **Fiqh (Hukum Islam):** Aturan dan hukum yang mengatur kehidupan sehari-hari umat Islam.
- **Tafsir (Penafsiran Al-Qur'an):** Interpretasi dan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Hadis (Tradisi Nabi Muhammad):** Riwayat dan ajaran dari Nabi Muhammad SAW.
- **Aqidah (Keyakinan):** Prinsip-prinsip dasar keimanan dalam Islam.

## Nara Sumber Program

Para Penyaji materi kegiatan program PKM “Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, Dan Ilmu Faraid Dalam Program Friday Literacy” ini adalah 4 dosen tetap Institut Agama Islam (IAI) Tazkia. Adapun nara sumber yang memberikan bedah kitab klasik sebagai berikut:

1. Nama : Dedy Rachmad  
 Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
 Jabatan Fungsional : Lektor 300  
 Bedah kitab : Tafsir Iqrisod Lil Qurani Karim.
  
2. Nama : Muhammad Isa Mustafa  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
 Jabatan Fungsional : Lektor 200  
 Bedah kitab : Materi sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi Islam dengan kitab Faraid
  
3. Nama : Ahmad Levi Fachrul Avivy  
 Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
 Bedah kitab : Memberikan Materi sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi Islam dengan kitab Al Fiqhul Islam Wa Adillatuhu.
  
4. Nama : Erus Effendi  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
 Deskripsi Tugas : Manajemen even Friday Literacy dan memberikan Mukadimah serta moderator dalam setiap kajian sesuai dengan bidang kajian berkaitan dengan studi Islam Friday Literacy.

## PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (community service) adalah konsep di mana individu, kelompok, atau lembaga memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan masalah sosial, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu implementasi konkret dari pengabdian ini terlihat melalui pengembangan pendidikan, seperti yang dilakukan dalam program Friday Literacy yang menitikberatkan pada kajian kitab kuning.

### Ruang Lingkup Studi Kitab

- **Al-Iqtishod Al-Islami:** Kitab ini membahas prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk konsep keseimbangan dan keadilan dalam ekonomi, larangan riba, pentingnya zakat, dan pengelolaan kekayaan yang sesuai dengan syariat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi masyarakat dalam mengelola keuangan dan usaha berdasarkan nilai-nilai Islam.
- **Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu:** Kitab ini mengupas fiqh Islam yang mencakup hukum-hukum ibadah, muamalah, keluarga, dan lainnya. Pembahasan di sini menitikberatkan pada aplikasi hukum dalam kehidupan sehari-hari, membantu masyarakat memahami hak dan kewajiban mereka dalam berbagai aspek kehidupan.
- **Tafsir Al-Qur'an:** Membahas tafsir ayat-ayat Al-Qur'an untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan-pesan Ilahi, serta bagaimana menerapkannya dalam konteks modern. Ini termasuk interpretasi ayat-ayat terkait etika, hukum, dan sosial.
- **Ilmu Faraid:** Kajian tentang hukum waris dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pembagian warisan yang adil dan sesuai dengan syariat, sehingga dapat mencegah konflik keluarga dan memastikan keadilan dalam distribusi harta.

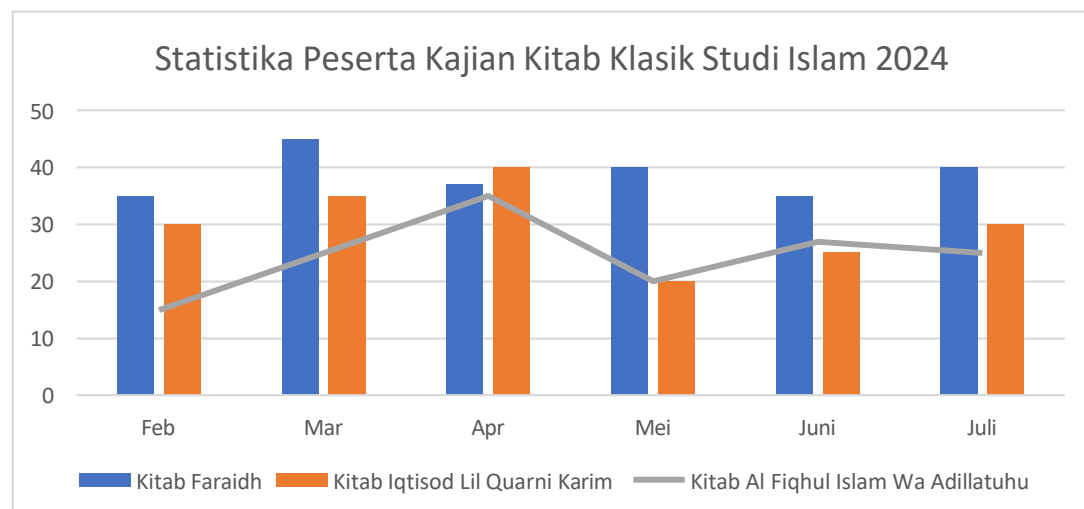
## Daftar Peserta Kajian

Berikut ini komunitas yang mengikuti kajian dalam kegiatan pengabdian:

1. Masyarakat Umum: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kajian kitab kuning dapat disasar kepada seluruh anggota masyarakat, termasuk individu yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.
2. Mahasiswa: Kegiatan ini dapat disasar kepada mahasiswa/i untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam dan membantu mahasiswa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemuda: Pengajaran dan Pendidikan melalui kajian kitab kuning juga dapat disasar kepada generasi muda untuk membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman agama Islam.

Melalui kajian ini, diharapkan masyarakat Muslim dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mendukung pemberdayaan komunitas serta pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

## Statistika Peserta



Gambar 1. Jumlah Peserta Kajian Kitab Klasik Studi Islam 2024

Kajian kitab klasik yang sangat diminati oleh berbagai kalangan secara online ini adalah kitab Faraid karya Sheikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin adalah salah satu referensi utama dalam mempelajari ilmu waris dalam Islam. Kitab ini membahas secara mendalam mengenai pembagian warisan sesuai dengan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari Al-Quran dan Hadis.

Kitab ini dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya ilmu faraid, yang merupakan salah satu ilmu yang sangat dianjurkan untuk dipelajari dalam Islam karena berkaitan dengan hak-hak yang ditetapkan oleh Allah bagi para ahli waris.

Membahas secara detail pembagian harta warisan berdasarkan bagian yang telah ditetapkan untuk setiap ahli waris, seperti suami, istri, anak-anak, orang tua, dan kerabat lainnya. Penjelasan tentang bagian-bagian tertentu (ashabul furudh) seperti sepertiga, setengah, seperenam, seperdelapan, dan dua pertiga.

Mengidentifikasi siapa saja yang berhak menerima warisan dan dalam kondisi apa seseorang dapat menerima atau tidak menerima warisan. Penjelasan tentang kondisi yang dapat menyebabkan ahli waris terhalang dari menerima warisan (al-mawani') seperti pembunuhan, perbudakan, dan perbedaan agama.

Adapun untuk kajian dari kitab "Kitab Tafsir Iqtisod Lil Quarni Karim" karya Dr. Rafiq Yunus Al-Misri. Secara umum, kitab ini berfokus pada penafsiran ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan ekonomi dan keuangan dalam perspektif Islam.

Kitab ini sangat berguna bagi para akademisi, pelajar, dan praktisi ekonomi yang ingin menggabungkan studi ekonomi dengan perspektif Islam. Kitab ini penting bagi siapa yang ingin memahami pandangan Islam terhadap ekonomi global dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam sistem ekonomi modern.

Bagian kajian kitab ini mencakup berbagai hal:

- Kitab ini menganalisis bagaimana konsep ekonomi dalam Al-Quran dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Fokusnya pada keadilan, distribusi

kekayaan, dan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- Topik utama pembahasan mencakup berbagai topik seperti riba, zakat, perdagangan halal, manajemen kekayaan, dan etika bisnis dalam Islam.
- Analisis Ayat: Dr. Rafiq Yunus Al-Misri menggunakan pendekatan tafsir yang memadukan antara kajian klasik dan kontemporer, memberikan penjelasan yang relevan dengan kondisi ekonomi saat ini.

## Laporan Keuangan

**Tabel 3. Laporan Keuangan**

| No | Komponen                     | Biaya            |
|----|------------------------------|------------------|
| 1  | Honor Pembicara/Instruktur   | 3,000,000        |
| 2  | Fasilitator dan Koordinator  | 1,000,000        |
| 3  | Buku dan Referensi           | 500,000          |
| 4  | Perangkat Lunak dan Platform | 1,000,000        |
| 5  | Alat Bantu Ajar              | 500,000          |
| 6  | Desain Grafis dan Publikasi  | 1,000,000        |
| 7  | Pengelolaan Media Sosial     | 500,000          |
| 8  | Dokumentasi Kegiatan         | 1,000,000        |
| 9  | Langganan Internet           | 300,000          |
| 10 | Biaya Administrasi           | 500,000          |
|    | <b>Total</b>                 | <b>9,300,000</b> |

## Peran Kegiatan Program

Dengan pelaksanaan program ini, beberapa hasil yang dicapai meliputi:

### a. Peningkatan Literasi Keagamaan:

- 1) Program ini berfungsi untuk meningkatkan literasi keagamaan masyarakat melalui kajian kitab-kitab klasik (kitab kuning) yang menjadi sumber hukum dan pedoman hidup dalam Islam.
- 2) Dengan memahami kitab-kitab seperti Al-Iqtishod Al-Islami dan Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, peserta dapat mempelajari berbagai aspek ekonomi, hukum, dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

### b. Pengembangan Soft Skill dan Pemahaman Sosial:

- 1) Melalui studi Tafsir Al-Qur'an dan Ilmu Faraid, program ini membantu masyarakat memahami peran agama dalam pembentukan struktur

sosial, seperti sistem warisan, yang mendukung keadilan dan kesejahteraan keluarga.

- 2) Kegiatan ini juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menafsirkan teks-teks keagamaan yang kompleks.

**c. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah:**

- 1) Studi Al-Iqtishod Al-Islami memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dalam distribusi kekayaan dan penghindaran riba, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.
- 2) Melalui pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi syariah, peserta didorong untuk mengembangkan usaha atau kegiatan ekonomi yang halal dan berkelanjutan.

**d. Penguatan Hukum dan Etika Islam:**

- 1) Kajian Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu mengajarkan hukum-hukum Islam (fiqh) yang relevan dengan berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga muamalah (interaksi sosial dan ekonomi).
- 2) Ini membantu peserta memahami bagaimana menerapkan hukum Islam dalam konteks modern, termasuk dalam hubungan sosial dan bisnis.

**e. Membangun Komunitas yang Lebih Kuat dan Terdidik:**

- 1) Program Friday Literacy dengan pendekatan kajian kitab kuning menciptakan ruang bagi peserta untuk belajar bersama, berdiskusi, dan bertukar pikiran tentang ajaran Islam, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial dan spiritual di antara anggota komunitas.
- 2) Kegiatan ini juga berperan dalam melestarikan tradisi pembelajaran Islam klasik di era modern, memastikan bahwa nilai-nilai dan pengetahuan yang mendalam tetap relevan dan dipahami oleh generasi muda.

**f. Pemberdayaan Generasi Muda:**

- 1) Program ini dapat menargetkan generasi muda untuk lebih memahami dan mengapresiasi kekayaan intelektual Islam, mendorong generasi

muda untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dengan dasar-dasar yang kuat dari ajaran Islam.

- 2) Dengan keterlibatan aktif, generasi muda dapat mengambil peran sebagai pemimpin yang paham agama dan memiliki keterampilan sosial serta pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

### **Dampak Positif dan Manfaat Kegiatan**

Kajian kitab ini memberikan berbagai dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Muslim, termasuk:

- **Pemahaman Ajaran Islam:** Membantu masyarakat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.
- **Memperkuat Iman:** Meningkatkan keimanan melalui pengetahuan yang lebih dalam tentang agama.
- **Peningkatan Praktik Keagamaan:** Membantu dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a) Ringkasan Kesuksesan Acara**

Tujuan utama kajian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat Muslim tentang ajaran Islam, memperkuat iman, dan meningkatkan praktik keagamaan. Literatur seperti Ilmu Faraid, yang mengatur pembagian harta warisan dalam Islam, menjadi penting karena memberikan landasan hukum yang komprehensif bagi kehidupan Muslim dalam konteks warisan dan kepemilikan.

Selain aspek keagamaan, kajian kitab kuning dalam Friday Literacy juga bertujuan untuk mendukung pemberdayaan komunitas dan pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai agama dengan program pendidikan modern diharapkan dapat menciptakan efek positif yang lebih luas dalam masyarakat, termasuk peningkatan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Program ini dilaksanakan secara online melalui platform Zoom, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk:

- a) **Menyebarkan Informasi:** Memberikan akses luas kepada peserta di berbagai lokasi.
- b) **Memberikan Pelatihan:** Mengadakan sesi-sesi pelatihan yang interaktif dan informatif.
- c) **Mengkoordinasikan Kegiatan:** Memudahkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam program ini.

#### b) **Saran untuk Penyelenggaraan di Masa Depan**

- Mempertimbangkan untuk memberikan sertifikat bagi peserta yang mengikuti seluruh rangkaian program sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan terhadap partisipasi peserta. Ini juga dapat meningkatkan motivasi peserta untuk terus belajar.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, masjid, komunitas, atau organisasi non-profit yang memiliki visi serupa untuk memperluas cakupan kegiatan. Kolaborasi dapat membantu dalam hal sumber daya, promosi, dan penjangkauan peserta.
- Menyertakan studi kasus terkini yang mencerminkan tantangan nyata di masyarakat dan bagaimana ajaran kitab kuning dapat memberikan solusi.

### **PENUTUP**

Kegiatan "Pengembangan Masyarakat Melalui Pendidikan Kajian Kitab Kuning: Studi Kitab Al-Iqtishod Al-Islami, Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu, Tafsir Al-Qur'an, dan Ilmu Faraid dalam Program Friday Literacy" telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman keislaman masyarakat. Melalui kajian kitab klasik ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga wawasan praktis tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks ekonomi, hukum, dan sosial.

Program ini membuktikan bahwa literasi keagamaan yang mendalam dapat menjadi landasan kuat untuk memberdayakan masyarakat, mendorong keadilan, serta membentuk individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam lingkungannya.

Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan berkembang, membawa manfaat yang lebih besar bagi komunitas dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Semoga usaha ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas, adil, dan sejahtera, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2004). *The origins of Islamic reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulama in the seventeenth and eighteenth centuries*. University of Hawaii Press.
- Bowen, G. A., Newenham-Kahindi, A., & Herremans, I. (2013). When suits meet roots: The antecedents and consequences of community engagement strategy. *Journal of Business Ethics*, 117(2), 451-469.
- Cizakca, M. (2000). *A History of Philanthropic Foundations: The Islamic World From the Seventh Century to the Present*. Brill.
- Etzioni, A. (1996). *The New Golden Rule: Community and Morality in a Democratic Society*. Basic Books.
- Hozien, M. (2007). *The Ethical Theory of Al-Ghazali as a Basis for Islamic Work Ethics*. Islamic Business Research.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
- McKnight, J., & Block, P. (2010). *The Abundant Community: Awakening the Power of Families and Neighborhoods*. Berrett-Koehler Publishers.
- Wahbah al Zuhaili. (Tahun publikasi). *Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu*. Winter, T. J. (1995). *Al-Ghazali on Disciplining the Soul & on Breaking the Two Desires*. Islamic Texts Society.
- Utsaimin. (Tahun publikasi). *Ilmu Faraid*.

## LAMPIRAN

### A. Kajian Kitab Faraid Ustad Isa



B. Kajian Kitab Tafsir Iqrisod Lil Qurani Karim oleh Ustad Dedi Rachmat



## C. Kajian Kitab Al Fiqhul Islam Wa Adillatuhu oleh Ustad Ahmad Levi

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a PDF document is displayed with Arabic text. The text discusses the conditions for the sale of slaves and the requirements for the sale to be valid. The text is as follows:

فلا ينقذ بيع معجوز التسليم ، وإن كان مملوكاً للبائع ، مثل الحيوان الشارد والطير في الهواء ، والسك في البحر بعد أن كان في يده .

**شروط الإيجاب والقبول :**

يفهم مما ذكرناه من شرائط الانقضاء أنه يشترط في الإيجاب والقبول ثلاثة شروط :

(1) حاشية ابن عابدين : ص ٤٣ ، ١٥٠ ، الأموال ونظرية العقد للدكتور محمد يوسف موسى : ص ١٦٢ ، ١٦٤ .

(2) لا يجوز عند جمهور الفقهاء بيع الماء غير المهرز كياه البحار والأنهار ونحوها ، لأنها مباحة لجميع الناس ، لا يختص بها أحد دون غيره ، فلا يجوز بيعها سادامت في مفرها ، ويجوز بيع الماء المهرز كاه البئر أو العين ونحوها للملوك لشخص ما . وقال فقهاء الظاهرية : لا يجوز بيع الماء ما لم يكن تابعاً للبئر أو العين المملوكة .

- ٣٥٨ -

On the right side of the Zoom window, three participants are visible in a vertical stack:

- Ustad Ahmad Levi (top): Wearing a white cap and glasses, with a logo for Institut Tazkia behind him.
- Erus Effendi (middle): Wearing a black cap, with a logo for SMART TEACHER'S LIBRARY behind him.
- Sulthonah (bottom): A smaller video feed showing a room with a desk and a chair.

## D. Pengatur Acara Friday Literasi Erus Effendi

The screenshot shows a Zoom meeting interface with two participants in a horizontal split-screen view:

- Erus Effendi (left): Wearing a dark blue shirt.
- MIM (right): Wearing a light blue cap and a blue shirt, with a brick wall background.

Below the video feeds, the Zoom meeting controls are visible, including a chat window and a list of open applications. The chat window shows a PDF document titled "22015.pdf" with the following text:

File | C:/Users/hp/Documents/C/LECTURE%20FILES/KAJIAN%20FRIDAY%20LITERACY%20tzk/22015.pdf

## أصحاب الفروض

نبدأ بأصحاب الفروض لأن النبي ﷺ قال : ( الحقوا الفرائض بأهلها فما بقي فهو لأولى رجل ذكر ) فأصحاب الفروض عشرة الزوج والزوجة فاكثر والأم والأب والجد والجدة فاكثر البنات وبنات الإبن والأخوات لغير أم وأولاد الأم .